

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Desain Penelitian

Metode penelitian ini, pendekatan yang dipergunakan ialah pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Tujuan pendekatan kuantitatif adalah untuk menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya menggunakan metode matematika, terutama statistik.⁴⁰ Penelitian pendekatan kuantitatif bertumpu pada pengukuran serta analisis hubungan sebab-akibat di antara berbagai variabel, tanpa memperhatikan prosesnya, dan penelitian ini dilaksanakan dalam kerangka yang netral dari segi nilai.⁴¹ Penelitian deskriptif merujuk pada jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi secara teratur dan berdasarkan fakta untuk mendapatkan informasi yang mendalam terhadap suatu fenomena.⁴²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada kawasan umum yang mencakup objek atau subjek tertentu yang memiliki jumlah dan karakteristik khusus, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan objek studi dan observasi serta untuk menghasilkan

⁴⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish grup penerbit CV budi utama, 2019).

⁴¹ Hardani Hardani and Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka ilmu, 2020).

⁴² yusuf A. Muri, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian Gabungan* (Jakarta: kencana, 2014).

kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh populasi remaja yang tinggal di Desa Kuin Kecil, RT.14, Kelurahan Mantuil, dengan jumlah total 60 remaja.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sedang diselidiki, dan secara harfiah, sampel dapat diartikan sebagai contoh. Saat menentukan atau memilih sampel dari populasi, terdapat aturan yang harus diikuti, yakni sampel tersebut harus mewakili atau menjadi perwakilan yang tepat dari populasi tersebut.⁴³ Dalam menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus *yamaane dan isaac Micael* yang disebut Rumus slovin, dimana rumus ini digunakan dalam menentukan sample minimum suatu populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran atau jumlah sampel yang ditentukan

N = jumlah populasi

e = besaran kesalahan yang ditetapkan

Margin of error atau besaran kesalahan Dalam penelitian ini peneliti menetapkan adalah sebesar 10% = 0.1.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁴³ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka media, 2012).

$$n = \frac{60}{1 + (60)(0.1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0.01)}$$

$$n = \frac{60}{1 + (0.6)}$$

$$n = \frac{60}{1.6}$$

$$n = 37.5$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 37.5, yang telah dibulatkan menjadi 38 remaja Desa Kuin Kecil. Metode sampel purposive digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴⁴ Maksudnya seseorang menjadi sampel karena dirasa memenuhi ketentuan dari peneliti yang dianggap mampu memberikan informasi yang diperlukan.

Adapun ketentuan yang menjadi pertimbangan terkait kriteria dari pemilihan sampel adalah :

1. Merupakan seorang remaja yang bertempat tinggal di Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil RT.14
2. Remaja yang memiliki dan tinggal dengan orang tua
3. Berusia 12-22 tahun

⁴⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Deepublish Grup Penerbit CV Budi Utama, 2019), hlm 64

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah kuesioner/angket dan Observasi. Dalam penelitian ini sistem angket menggunakan pertanyaan yang tertutup dimana responden memberikan tanggapan dengan memilih salah satu dari beberapa opsi jawaban yang telah disediakan.

Identitas responden

Usia :

Jenis kelamin :

Tabel 3. 1 Angket Variabel Komunikasi Orang Tua

No.	Pertanyaan	1 STP	2 TP	3 P	4 S	5 SS
1.	Orang tua berbicara tatap muka ketika sedang menyampaikan pesan					
2.	Orang tua berbicara menggunakan media lain (HP) ketika menyampaikan pesan					
3.	Orang tua memeluk/merangkul saat mengekspresikan emosi kesenangan/kebahagiaan					
4.	Orangtua memukul saat mengekspresikan emosi amarah					
5.	Orangtua menggunakan nada suara halus dan lembut ketika memberikan nasihat					
6.	Orangtua menggunakan nada suara tinggi dan keras ketika meluapkan emosi amarahnya					
7.	Orangtua diam/tidak peduli ketika terjadi permasalahan di luar lingkungan keluarga					
8.	Orangtua segera mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam lingkungan keluarga					

No.	Pertanyaan	1 STP	2 TP	3 P	4 S	5 SS
9.	Orangtua mengutarakan perasaan bahagianya kepada anda					
10.	Orangtua mengutarakan perasaan kecewaannya kepada anda					
11.	Orangtua mengetahui keinginan dan harapan anda					
12.	Orangtua memberikan pengertian ketika terjadi kesalahpahaman					

Tabel 3. 2 Angket Variabel Pola Perilaku Remaja

No	Pertanyaan	1 STP	2 TP	3 P	4 S	5 SS
1.	Berperilaku saling menghormati kepada kawan dalam bergaul					
2.	Menjaga perasaan orang lain/ kawan					
3.	Selalu tepat waktu dalam melaksanakan segala kegiatan					
4.	Membantu kawan dalam melakukan kegiatan positif					
5.	Segera melaksanakan kegiatan yang orang tua perintah					
6.	Membantu orangtua dalam melakukan kegiatan di kesehariannya					
7.	Menilai perilaku/ kegiatan kawan sepergaulan					
8.	Memendam perasaan emosi amarah kepada kawan yang melakukan kesalahan daripada memukulnya					
9.	Memberikan perhatian kepada kawan yang disenangi					
10.	Menangis ketika mengekspresikan rasa depresi					
11.	Menggunakan media pribadi (buku diary, Note, Blog) dalam mengekspresikan kegiatan pribadi					

No	Pertanyaan	1 STP	2 TP	3 P	4 S	5 SS
12.	Lebih menyembunyikan perasaan benci terhadap kawan daripada mengutarakannya					

Observasi (pengamatan)

Pengumpulan sumber data juga menggunakan teknik observasi dimana peneliti mengamati dan mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan sebagai peneliti.⁴⁵ Jadi peneliti akan mengamati secara langsung beberapa responden dan komunikasi orang tua di desa Kuin Kecil RT.14 yang peneliti jadikan sebagai tempat penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berperan penting dalam memfasilitasi peneliti dalam mengelola data, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang menggunakan skala penilaian atau skor. Skala penilaian yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

Tabel 3. 3 Skala Penilaian

Keterangan	Nilai/bobot skor
Sangat sering	Memiliki nilai 5
Sering	Memiliki nilai 4
Pernah	Memiliki nilai 3

⁴⁵ Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Grasindo, n.d.).

Keterangan	Nilai/bobot skor
Tidak pernah	Memiliki nilai 2
Sangat tidak pernah	Memiliki nilai 1

(Bobot penilaian Kuesioner dengan menggunakan skala Likert)

E. Uji Alat Ukur

instrumen sebelum diberikan kepada responden yang sebenarnya maka harus diketahui kelayakan alat ukur yang digunakan melalui uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas memiliki fungsi dalam mengevaluasi keabsahan atau kesesuaian instrumen dalam mengukur dan mengumpulkan data dari responden. Uji validitas menggunakan metode *koefisien korelasi product moment Pearson*. Proses uji validitas dilakukan menggunakan perangkat lunak *SPSS 22 for Windows*.

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi keandalan instrumen (alat pengukur) yang digunakan dalam penelitian terhadap responden sebagai pengumpulan data dan tetap konsisten meski digunakan berulang kali.

Rumus uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach's :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum_{i=0}^K S_i^2}{S_t^2} \right)$$

α = reliabilitas Instrumen

k = banyaknya item pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah varian butir

S_t^2 = varian total

3. Pengolahan Data

Pengolahan data disini adalah pengolahan data lapangan penelitian yang sudah terakumulasi. Pengolahan bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan langkah-langkah selanjutnya. Terdapat tiga tahap umum dalam pengelolaan data, yakni:

- a) *Editing*, tahap editing melibatkan peneliti dalam melakukan revisi atau pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul yang diperoleh dari responden
- b) *Coding*, dimana peneliti melakukan klasifikasi jawaban-jawaban responden dan menandainya dengan kode-kode tertentu baik dengan simbol angka atau yang lainnya.
- c) *Tabulasi*, peneliti memasukan data kedalam tabel-tabel tertentu baik tabel frekuensi maupun tabel silang berdasarkan pengaturan dan perhitungan angka-angka.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan metode statistik dengan perangkat lunak SPSS. SPSS merupakan sebuah program komputer yang dirancang khusus untuk memproses data menggunakan metode statistik. Perangkat lunak ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis data statistik yang terkait dengan ilmu sosial.⁴⁶

Data yang diperoleh dari responden atas kuesioner yang telah digunakan hasilnya akan dimuat kedalam tabel dan dianalisis berdasarkan pengaruh Komunikasi orang tua selanjutnya barulah diketahui hasil pengaruhnya terhadap remaja Desa Kuin Kecil Kelurahan Mantuil. Selanjutnya setelah memperoleh hasil kuesioner penguji melakukan kategorisasi data, deskripsi data, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi serta uji regresi linear sederhana.

1. Kategorisasi Data

Kategorisasi data digunakan untuk membantu menginterpretasikan hasil tes kuesioner dalam mengetahui masuk klasifikasi rendah, sedang atau tinggi. Kategorisasi pada penelitian ini menggunakan mean empirik dimana skor populasi sebagai acuan dan pengkategorisasian dibantu *software SPSS 22 for windows*.

2. Deskripsi Data

Hasil data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner akan dijelaskan secara visual dalam bentuk tabel atau diagram sesuai variabel yang ada dan dilakukan deskripsi analisis meliputi data responden dan karakteristik dari sampel penelitian.

⁴⁶ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2018).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Regresi yang optimal adalah regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini memanfaatkan metode uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig. < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah ada hubungan linear yang signifikan antara dua variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian. Uji linearitas ini dijalankan menggunakan metode *Test for linearity* pada perangkat lunak SPSS 22, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan > 0,05.

5. Uji Korelasi

Uji korelasi menggunakan rumus koefisien korelasi, untuk melakukan analisis korelasi sederhana antara dua variabel interval atau rasio, digunakan korelasi Pearson (r). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung uji

$$\text{korelasi Pearson (r): } r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

N = banyaknya subyek

x = skor item

y = skor total

$0.0 < 0.2$ = hubungan korelasi sangat lemah

$0.2 < r < 0.4$ = hubungan korelasi lemah

$0.4 < r < 0.7$ = hubungan korelasi cukup kuat

$0.8 < r < 0.9$ = hubungan korelasi kuat

$0.9 < r < 1.0$ = hubungan korelasi sangat kuat

6. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk membentuk model hubungan linier antara berbagai variabel. Dalam penelitian ini, digunakan uji regresi linear sederhana (regresi bivariat) yang melibatkan satu variabel independen X dan satu variabel dependen Y. Persamaan regresinya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bx \qquad b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \qquad a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila X=0

b = angka arah (koefisien regresi)

X = variabel independen

Tanda positif pada koefisien regresi mengindikasikan adanya hubungan satu arah antara variabel bebas dan variabel terikat. Artinya, ketika variabel bebas meningkat/menurun, maka variabel terikat juga akan mengalami peningkatan/penurunan. Di sisi lain, tanda negatif pada nilai regresi menunjukkan adanya hubungan dua arah antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian, setiap kenaikan pada variabel bebas akan mengakibatkan penurunan pada variabel tergantung, dan sebaliknya.

7. Uji Hipotesis

(H₀) = tidak ada pengaruh komunikasi orang tua terhadap pola perilaku remaja

Desa Kuin kecil kelurahan Mantuil.

(H₁) = terdapat pengaruh komunikasi orang tua terhadap pola perilaku remaja

Desa Kuin kecil kelurahan Mantuil.

Hipotesis diterima apabila $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} dan sebaliknya hipotesis ditolak

kalau $T_{hitung} <$ dari T_{tabel} .